



DAFTAR PUSTAKA

- Aboagye, G.S. 2002. Phenotypic and genetic parameters in cattle populations in Ghana. AGTR Case Study. International Livestock Research Institute (ILRI). Nairobi.
- Affandhy, L., M. A. Yusran, dan M. Winugroho. 2001. Pengaruh frekuensi pemisahan pedet pra-sapih terhadap tampilan reproduktivitas induk dan pertumbuhan pedet Sapi Peranakan Ongole. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. 147-154. Tersedia di <https://docplayer.info/31977604-Pengaruh-frekuensi-pemisahan-pedet-pra-sapih-terhadap-tampilan-reproduktivitas-induk-dan-pertumbuhan-pedet-sapi-peranakan-ongole.html>. Diakses pada tanggal 9 Januari 2019.
- Affandhy, L., P. Situmorang., W.C. Pratiwi., dan D. Pamungkas. 2006. Performans Reproduksi Sapi PO Induk Pada Pola Perkawinan Berbeda Dalam Usaha Peternakan Rakyat: Studi Kasus di Kabupaten Blora dan Pasuruan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2006. Tersedia di <http://peternakan.litbang.deptan.go.id>. Diakses pada tanggal 9 Agustus 2019.
- Affandhy, L., W. Pratiwi, D. Pamungkas, D.B. Wijono, P. Prihandini, dan P. Situmorang. 2007. Peningkatan produktivitas sapi potong melalui efisiensi reproduksi. Loka Penelitian Sapi Potong. Tersedia di <http://disnak.jatimprov.go.id/web/layananpublik/downloadartikel/54/3>. Diakses pada tanggal 21 Desember 2019.
- Ahmadi, Y. N. 2017. Karakteristik Peternak Sapi Potong di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Nusantara PGRI. Kediri.
- Aladin, H. 2012. Perawatan dan Penampilan Reproduksi Induk Sapi Peranakan Ongole, Simmental Peranakan Ongole dan Limousin Peranakan Ongole Di Kelompok Trijaya II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Ananta, A., H. Hafid, dan L. O. A. Sani. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usaha ternak sapi bali pada peternak transmigran dan non transmigran di Pulau Kabaena Kabupaten Bombana. Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis. 2(3): 52-67.
- Arman, C. 2003. Faktor-faktor yang mempengaruhi lama kebuntingan pada Sapi Hissar Sumbawa. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan. 9(4): 235-241.



- Aryogi. 2005. Pengaruh interaksi genetik dan lingkungan terhadap performan sapi potong silangan Peranakan Ongole di Jawa Timur. Tesis. Program Pascasarjana. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Ball, P. J. H. dan A. R. Peters. 2004. *Reproduction in Cattle*. Second Edition. Blackwell Publishing. Victoria.
- Bearden, H. J., J. W. Fuquay, dan S. T. Willard. 2004. *Applied Animal Reproduction Sixth Edition*. Pearson Prentice Hall. New Jersey.
- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Edisi Keempat. Terjemahan: B. Srigandono. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Campbell, J. R. dan R. T. Marshall. 2016. *Dairy Production and Processing*. Waveland Press. Illinois.
- Citra, 2010. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Pendapatan Peternak Ayam Ras Peterlur Di Kecamatan Maritengae Kabupaten Sidrap. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Damihartini, R. Sri, dan A. Jahi. 2005. Hubungan karakteristik petani dengan kompetensi agribisnis pada usaha tani sayuran di Kabupaten Kediri Jawa Timur. *Jurnal Penyuluhan*. 1(1): 41-48.
- De Rensis, F. dan R. J. Scaramuzzi. 2003. Heat stress and seasonal effects on reproduction in the dairy cow a review. *Theriogenology*. 60:1139–1151.
- Desinawati, N. dan N. Isnaini. 2010. Penampilan reproduksi sapi peranakan simmental di Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. *Jurnal Ternak Tropika*. 11(2): 41-48.
- Direktorat Jenderal Peternakan (Ditjen Peternakan). 2018. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.
- Elmetwally, M. A. 2018. Uterine involution and ovarian activity in *postpartum* holstein dairy cows. *Journal of Veterinary Healthcare*. 1 (4): 29-40.
- Febrina, D. dan M. Liana. 2008. Pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ruminansia pada peternak rakyat di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Peternakan*. 5(1): 28-37.
- Feradis, M. 2010. *Reproduksi Ternak*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Gary, L. A.. 2009. *Diagnosing Reproductive Problems in Beef Cattle Herds*. Range Cattle Research and Education Centre. University of Florida. Tersedia di <https://rcrec-ona.ifas.ufl.edu/in-focus-archives/diagnosing-reproductive-problems-in-beef-cattle/>. Diakses pada tanggal 6 Januari 2020.



- Gustiani, E., Budiman, dan Sukmaya. 2015. Pengaruh perbaikan manajemen pakan dengan metoda flushing terhadap kinerja reproduksi induk Sapi Podi Kabupaten Bandung. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Bandung.
- Hansen, P. J. 2009. Effects of heat stress on mammalian reproduction. *Philosophical Transactions of The Royal Society B.* (364): 3341-3350.
- Harahap, F. 2008. Kinerja Reproduksi Induk Sapi Peranakan Ongole dan Silangan Simmental dengan Peranakan Ongole di Kecamatan Berbah. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hartatik, T., D. A., Mahardika, T. S. M. Widi, dan E. Baliarti. 2009. Karakteristik dan kinerja induk Sapi Silangan Limousin-Madura dan Madura di Kabupaten Sumenep dan Pamekasan. *Buletin Peternakan.* 33 (3): 143-147.
- Hartono, B.. 2011. Analisis ekonomi rumah tangga peternak sapi potong di Kecamatan Damsol, Kabupaten Donggala, Propinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Ternak Tropika.* 12(1): 60-70.
- Hasbullah, E. J. 2003. Kinerja Pertumbuhan dan Reproduksi Sapi Persilangan Simmental Dengan Peranakan Ongole di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hastian. 2010. Analisis efesiensi pengolahan dan pemasaran hasil usaha tani kelapa di Kabupaten Bombana. *Majalah Ilmiah Agriplus.* 20(1): 77-87.
- Hastuti, I. 2007. Karakteristik Eksterior Sapi Betina Hasil Persilangan Simmental dengan Peranakan Ongole di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hidayati. 2004. Perbandingan penampilan reproduksi induk sapi hasil Persilangan Simmental x PO (Peranakan Ongole) di kawasan sentra produksi sapi potong Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Peternakan.* 1(1): 5-13.
- Ihsan, M. N. 2010. Ilmu Reproduksi Ternak Dasar. UB Press. Malang.
- Ihsan, M. N. dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan reproduksi sapi potong di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ternak Tropika.* 12(2): 76-80.
- Jainudeen, M. R. dan E. S. E. Hafez. 2000. Cattle and Buffalo dalam *Reproduction In Farm Animals.* 7th Edition. Edited by Hafez E. S. E. Lippincott Williams & Wilkins. Maryland.



- Jainudeen, M. R. dan E. S. E. Hafez. 2000. Pregnancy Diagnosis dalam Reproduction In Farm Animals. 7th Edition. Edited by Hafez E. S. E. Lippincott Williams & Wilkins. Maryland.
- Kasim, K., A. Sagaf, L. Basir, dan D. M. Amiruddin. 2010. Analisis Produktivitas Sapi Betina Induk di Sulawesi Tengah. Jurnal Agroland. 17(1): 70-76.
- Lestari, T. D. dan Ismudiono. 2014. Ilmu Reproduksi Ternak. Airlangga University Press. Surabaya.
- McDonald, L. E. 2003. Veterinary Endocrinology and Reproduction. Fifth Edition. Iowa State Press. Iowa.
- McGuire, M. A., M. Theurer, J. L. Vicini, dan Brian. 2004. Controlling energy balance in early lactation. Advances in Dairy Technology. 16: 241-252.
- Ngadiyono, N. 2007. Beternak Sapi. Citra Aji Pratama. Yogyakarta.
- Ngadiyono, N. 2012. Beternak Sapi Potong Ramah Lingkungan. Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- Nurcholis dan S. M. Salamony. 2019. Performans reproduksi sapi lokal yang toleran terhadap iklim di Merauke. Jurnal Peternakan Indonesia. 21(1): 27-33.
- Panjono. 2012. Bangsa-bangsa Sapi. Cetakan I. PT Citra Adi Parama. Yogyakarta.
- Pasambe, D. dan A. Nurhayu. 2016. Perbaikan reproduksi pada induk sapi potong melalui penyertakan berahi dengan hormon estro-plan di Sulawesi Selatan. Seminar Nasional Peternakan 2. Tersedia di http://www.unhas.ac.id/semnas_peternakan/wp-content/uploads/2017/01/02_Daniel_Nurhayu_BPTP-Sulsel_10-17.pdf. Diakses pada tanggal 9 Agustus 2019.
- Pond, W. G. dan A. W. Bell. 2005. Encyclopedia of Animal Science. Marcel Dekker. New York.
- Putra, A. A. G. 2006. Situasi penyakit hewan menular strategis pada ruminansia besar: surveilans dan monitoring. Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner Regional VI Denpasar. Lokakarya Nasional Ketersediaan IPTEK dalam Pengendalian Penyakit Strategis pada Ternak Ruminansia Besar. Tersedia di <http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/publikasi/category/35-3?download=678%3A3>. Diakses pada tanggal 8 November 2019.
- Rianto, E. dan E. Purbowati. 2010. Panduan Lengkap Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ridha, M., Hidayati, dan T. Adelina. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jarak Beranak (*Calving Interval*) Sapi Bali di



- Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Peternakan*. 4(2): 65-69.
- Riyanto, J., Lutojo dan D. M. Barcelona. 2015. Kinerja reproduksi induk sapi potong pada usaha peternakan rakyat di Kecamatan Mojogedang. *Sains Peternakan*. 13(2): 73-79.
- Safitri, T. 2011. Penerapan *Good Breeding Practices* Sapi Potong di PT Lembu Jantan Perkasa Serang Banten. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Salisbury G. W. dan VanDemark. 2002. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. Terjemahan: R. Djanuar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Saoeni, R. 2010. Fisiologi Reproduksi Sapi Potong. Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan. Bogor.
- Saridewi, T. R. dan Siregar, A.N. 2010. Hubungan antara peran penyuluh dan adopsi teknologi oleh petani terhadap peningkatan produksi padi di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Penyuluhan*. 5(1): 55-61.
- Sariubang, M., A. Ella, D. Pasambe, dan S. Bahar. 2001. Pengaruh bangsa pejantan terhadap produktivitas pedet sapi potong hasil inseminasi buatan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Tersedia di <http://docplayer.info/storage/62/47180792/47180792.pdf>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2019.
- Sarwono, B. dan H. Arianto. 2003. Penggemukan Sapi Potong Secara Cepat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Simmora, B. 2002. Panduan Risaet Perilaku Konsumen. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sirajuddin, S. N. 2005. Analisis produktivitas kerja peternak pada usaha ayam ras pedaging pola kemitraan dan mandiri di Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan*. 6(2):151-159.
- Siregar, S. B. 2008. Penggemukan Sapi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Stevenson, J. S. 2001. Reproductive management of dairy cows in high milk producing herds. *Journal of Dairy Science*. 84: 128-143.
- Suhardono. 2004. Penyakit dan upaya penanggulangannya untuk menekan kematian ternak kerbau. Seminar dan Lokakarya Nasional Peningkatan Populasi dan Produktivitas Ternak Kerbau di Indonesia. Tersedia di <http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/publikasi/>



- category/35-3?download=690%3A3. Diakses pada tanggal 8 November 2019.
- Syamsu, J. A. L. A. Sofyan, K. Mudikdjo, dan E. G. Sa'id. 2003. Daya dukung limbah pertanian sebagai sumber pakan ternak ruminansia di Indonesia. *Wartazoa*. 13(1): 33-37.
- Triyono. 2003. Studi Perbandingan Ciri-ciri Eksterior Ukuran Tubuh dan Status Fisiologi Antara Sapi Simmental Peranakan Ongole dan Sapi Peranakan Ongole. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Utomo, B.N., R. R. Noor, C. Sumantri, I. Supriatna, dan E. D. Gurnardi. 2013. Pubertas Sapi Katingan betina dikaitkan dengan konsentrasi mineral Cu dan lingkungan. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 18(2): 123-130.
- Utomo, R. 2003. Penyediaan Pakan di Daerah Tropik: Problematika, Kontinuitas, dan Kualitas. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Vivi, M. 2001. Hubungan Karakteristik Peternak dan Jumlah Ternak yang Dipelihara dengan Pendapatan Pada Pembibitan Sapi Potong Rakyat di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Wahyudi, R. P. 2014. Penampilan Reproduksi Sapi Induk Peranakan Ongole Dan Silangan Simmental dengan Peranakan Ongole di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Wijayati, D. R. 2013. Kinerja Reproduksi Induk Sapi Peranakan Ongole dan Persilangan Simmental dengan Peranakan Ongole di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Yoshida, C. dan T. Nakao. 2005. Some characteristics of primary and secondary oestrous signs in high-producing dairy cows. *Reproduction in Domestic Animals*. 40(2): 150-155.
- Yudiyanto, A. 2012. Hubungan Faktor-faktor Sosial dengan Tingkat Adopsi Sapta Usaha Peternakan Sapi Perah pada Peternakan Anggota Kelompok Tani Ternak di Kabupaten Semarang. Tesis. Program Pascasarjana. Fakultas Peternakan dan Pertanian. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Yulianto, P. dan C. Saparinto. 2014. Beternak Sapi Limousin. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Yulyanto, C.A., T. Susilawati, dan M. N. Ihsan. 2014. Penampilan reproduksi Sapi Peranakan Ongole (PO) dan Sapi Peranakan Limousin di Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo dan



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

KINERJA INDUK SAPI POTONG DI DESA PONJONG, PONJONG, GUNUNGKIDUL
YULI SUMANTRI, Ir. Panjono, S.Pt., M.P., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.; Dr. Ir. Sigit Bintara, M.Si., IPM., ASEAN Eng.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Jurnal Ilmu-Ilmu
Peternakan. 24(2): 49-57.